

Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang

Afratul Tasya¹, Erizal Gani²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

Email: aftrltasya@gmail.com, erizal.gani@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah hubungan korelasional dua variabel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah 407 siswa yang tersebar di tiga belas kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Sampel penelitian diambil sebesar 15% menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes, yaitu tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks berita dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita. Berdasarkan Hasil penelitian disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks berita berkorelasi positif dengan keterampilan menulis teks berita, dan semakin tinggi tingkat keterampilan membaca siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis siswa.

Kata kunci: *Korelasi, Keterampilan, Membaca Pemahaman, Menulis*

Abstract

The purpose of this research is to describe the following. First, to describe the reading comprehension skills of grade VIII students of MTsN 6 Kota Padang. Second, to describe the level of news text writing skills of students in grade VIII MTsN 6 Kota Padang. Third, describe the correlation of reading comprehension skills with news text writing skills of grade VIII students of MTsN 6 Kota Padang. This type of research is quantitative research with correlational method. The research design used is a correlational relationship of two variables. The population of this study were VIII grade students of MTsN 6 Padang City in the 2023/2024 academic year with a total of 407 students spread across thirteen classes. The sample in this study amounted to 65

people. The research sample was taken by 15% using simple random sampling technique. The instruments of this study were tests, namely objective tests of reading comprehension skills of news texts and performance tests of news text writing skills. Based on the results of the study, it was concluded that reading comprehension skills of news texts were positively correlated with news text writing skills, and the higher the level of students' reading skills, the higher the level of students' writing skills.

Keywords: *Correlation, Skills, Reading Comprehension, Writing*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi tersebut tercantum dalam kurikulum 2013 berbasis teks. Menulis teks berita termasuk pembelajaran yang membutuhkan keterampilan khusus, sebab berkaitan dengan ilmu jurnalistik. Fajar (2010:21) mengungkapkan bahwa menulis teks berita memerlukan latihan. Hal tersebut dikarenakan berita menyajikan sejumlah fakta dan kaidah-kaidah tertentu yang harus diikuti penulis. Berbeda dengan beberapa jenis teks lainnya, menulis teks berita memiliki aturan utama di mana penyajian teks harus berupa fakta dan tidak boleh mengandung opini.

Keterampilan menulis teks berita diajarkan di kelas VIII semester ganjil. Hal ini tercantum dalam KI 4 yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Berdasarkan KD tersebut, siswa dituntut untuk mampu menulis teks berita berdasarkan ketentuan yang berlaku. Namun, pada kenyataannya hasil produksi teks berita siswa masih kurang berkualitas dan tidak sesuai target.

Penelitian yang dilakukan Ghazali dan Arief (2020) menunjukkan hasil menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Padang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah kurangnya pengembangan ide dan gagasan siswa, ketidaklengkapan unsur-unsur berita, dan tidak ditemukan kelengkapan struktur berita seperti bagian ekor berita atau sumber berita. Hal yang sama juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Sirait (2023) yang menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam mengembangkan unsur-unsur berita dan hasil berita yang ditulis tidak sesuai dengan urutan struktur berita. Putri et.al. (2023) memaparkan bahwa pemahaman siswa mengenai konsep teks berita masih kurang tepat. Siswa beranggapan menulis teks berita hanya menyangkut masalah kriminalitas saja. Jika siswa ditugaskan untuk menulis berita yang bersifat positif, maka siswa kurang mampu mengembangkannya.

Setiap komponen keterampilan berbahasa pasti saling mempengaruhi dan berkaitan. Salah satunya adalah keterkaitan keterampilan menulis dengan keterampilan membaca. Beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks berita dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam memahami isi teks berita yang dibaca. Kebanyakan siswa hanya melakukan kegiatan membaca saja tanpa

memahami apa yang dibacanya. Akibatnya, siswa tidak mampu menuliskan kembali informasi dan pengetahuan yang didapatkan dalam bentuk teks berita. Pakekong et.al. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kendala dalam menulis teks berita dikarenakan siswa kurang terlibat dalam proses belajar dan memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca materi berita. Pembelajaran menulis teks berita di kelas sering terfokus pada penyampaian materi saja. Siswa hanya diminta untuk fokus menyimak apa yang diterangkan oleh guru kemudian langsung diarahkan untuk menulis teks berita (Saragih et.al., 2022).

Membaca pemahaman merupakan kegiatan kompleks dalam mencari, menelaah, dan memahami isi bacaan untuk memperoleh berbagai informasi. Membaca pemahaman tidak hanya sekadar memahami isi bacaan secara tersurat, namun juga memahami isi bacaan secara tersirat serta mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengaitkannya dengan pengalaman yang telah dialami (Simanjuntak, Thahar & Afnita, 2018). Kegiatan membaca pemahaman juga memiliki kaitan yang lebih erat dengan kemampuan menulis. Siswa yang paham terhadap isi teks berita yang dibaca akan lebih mudah dalam menguraikan peristiwa atau kejadian untuk disajikan dalam bentuk teks berita. Selain itu, Inderjit menyatakan bahwa membaca pemahaman juga dapat mempengaruhi gaya bahasa, kosakata, dan pengembangan tata bahasa (Tari & Afnita, 2020). Artinya, siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik tidak hanya mampu menuangkan ide dan gagasan dengan mudah, namun juga dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas.

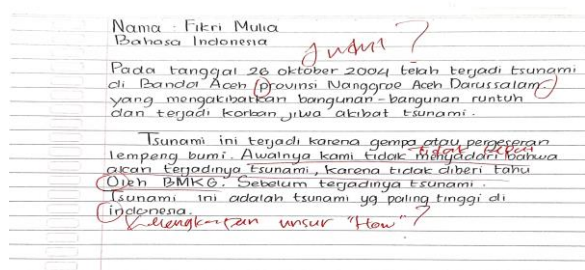
Sehlstrom et.al. (2023) menyebutkan terkait dengan kemampuan membaca dan kualitas menulis teks, membaca dan menulis memiliki hubungan yang erat dan timbal balik. Membaca dianggap sebagai sumber utama yang mendukung komposisi menulis teks. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, tentunya akan memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas. Pengetahuan tersebutlah yang akan menjadi dasar bagi siswa untuk menulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Husna dan Afnita (2020) juga menyampaikan bahwa seseorang tidak akan mampu menulis tulisan dengan baik tanpa adanya kemampuan membaca serta memahami isi bacaan dengan baik. Menulis dan membaca memiliki kesamaan sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. Menulis bersifat produktif dan ekspresif, sedangkan membaca bersifat apresiatif dan reseptif. Artinya, keterampilan menulis didasari oleh keterampilan membaca.

Kualitas membaca masyarakat Indonesia sendiri masih naik-turun. Hal ini dapat dilihat dari hasil riset dan studi beberapa tahun terakhir. Survei *Progamme for International Student Assesment (PISA)* pada tahun 2015 pernah menempatkan Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara untuk kategori membaca. Selama kurun waktu 2012-2015, skor PISA untuk kategori membaca hanya naik 1 poin dari 396 menjadi 397. Survei lain dari *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 menempatkan kualitas minat baca Indonesia di urutan 60 dari 61 negara yang disurvei, hanya setingkat di atas Botswana (Solihin et al., 2019:2). Meskipun demikian, hasil studi PISA 2022 yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada 5 Desember 2023 lalu, telah mengalami

peningkatan. Hasil tersebut menunjukkan peringkat belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Peningkatan ini merupakan capaian paling tinggi secara peringkat sepanjang sejarah Indonesia mengikuti PISA.

Sementara itu, data Perpustakaan Nasional (Perpusnas) yang dilansir dari portal *online* Harian Singgalang, menunjukkan indeks Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Sumatera Barat pada tahun 2022 berada pada peringkat 8 secara nasional dan tertinggi di Sumatera. Indeks tersebut dirilis Perpusnas pada tanggal 3 Januari 2023. TGM Sumatera Barat meningkat dari tahun 2021 sebanyak 66,87 poin. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan membaca rata-rata sekolah di Sumatera Barat berada pada kategori baik. Namun, hasil ini tidak ditunjukkan secara maksimal oleh siswa MTsN 6 Kota Padang, terutama siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan kepala perpustakaan MTsN 6 Kota Padang, Ibu Hj. Tresia Ismariaty, S.Pd., beliau memaparkan bahwa kunjungan siswa ke perpustakaan sebagian besar hanya sekedar meminjam buku paket yang digunakan selama pembelajaran di kelas. Selain itu, siswa hanya membaca dan meminjam buku untuk melengkapi catatan pelajaran saja. Jumlah siswa yang berkunjung setiap harinya pun tidak lebih dari 15 orang. Kunjungan terbanyak biasanya hanya dilakukan oleh siswa kelas IX. Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII di MTsN 6 Kota Padang, yaitu Ibu Riri Dlaroza, M.Pd. pada tanggal 14 Agustus 2023. Beliau mengungkapkan beberapa fakta yang terjadi dalam proses membaca dan menulis teks berita siswa. *Pertama*, siswa kurang percaya diri dalam bertukar pendapat selama proses belajar berlangsung, sehingga ragu untuk bertanya hal yang tidak dipahami. *Kedua*, siswa sulit menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa sering mengangkat tema-tema berita yang sudah lama dan tidak ada kemauan untuk memperhatikan peristiwa-peristiwa lain disekitarnya yang bernilai berita. *Keempat*, siswa belum begitu paham dengan urutan penulisan struktur berita, kelengkapan unsur 5W+1H, dan penggunaan EYD yang sesuai. Penulis menemukan fakta-fakta tersebut dalam teks berita yang telah ditulis siswa. Akibat faktor-faktor tersebut, siswa hanya mampu memperoleh nilai rata-rata menulis teks berita pada kisaran 70-76. Berikut adalah salah satu tulisan teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.



Gambar 1
Tulisan Teks Berita Siswa

Berdasarkan gambar 1, ditemukan beberapa permasalahan siswa dalam menulis teks berita. *Pertama*, dari segi kelengkapan struktur. Teks berita tersebut tidak memiliki judul berita/*headline*. Penulisan judul berita sangatlah penting, hal itu bertujuan untuk memberikan gambaran tentang topik berita yang akan dibahas. Tetapi, contoh teks berita yang dibuat siswa tidak mencantumkan judul berita sama sekali. *Kedua*, bagian teras berita yang dipaparkan siswa juga tidak memenuhi unsur-unsur berita, hal itu dibuktikan dengan tidak adanya unsur *bagaimana* pada teks berita tersebut. Siswa tidak memaparkan lebih dalam bagaimana proses terjadinya peristiwa. *Ketiga*, banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan EYD, seperti penggunaan huruf kapital pada kata “provinsi” yang seharusnya ditulis “Provinsi”, karena diikuti oleh nama geografi dan penggunaan huruf kapital pada kata “indonesia” yang seharusnya ditulis “Indonesia”. Selanjutnya penggunaan tanda baca titik yang tidak sesuai.

Selanjutnya, pemilihan subjek dalam penelitian didasari oleh tuntutan kurikulum 2013 yang mengarahkan pembelajaran teks berita pada siswa kelas VIII semester ganjil. Hal itu tercantum pada silabus Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian keterampilan menulis teks berita pada kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang”. Hal itu dikarenakan konsep membaca pemahaman memiliki keterkaitan dengan penguasaan keterampilan menulis teks berita siswa. Semakin baik keterampilan membaca pemahaman siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis teks berita.

Alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, madrasah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita. *Kedua*, MTsN 6 Kota Padang sudah menerapkan kurikulum 2013. *Ketiga*, penulis melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di MTsN 6 Kota Padang. *Keempat*, dipilihnya siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian karena telah mempelajari teks berita sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah hubungan korelasional dua variabel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah 407 siswa yang tersebar di tiga belas kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks berita dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. Sampel penelitian diambil sebesar 15% menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah tes, yaitu tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks berita dan tes

unjuk kerja keterampilan menulis teks berita. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan. *Pertama*, siswa diminta untuk mengerjakan tes objektif yang berhubungan dengan keterampilan membaca pemahaman teks berita. *Kedua*, siswa diminta melakukan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks berita. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tiga hal, yaitu (1) keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. (2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang. (3) korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang sebesar 70,63 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang dinilai berdasarkan tiga indikator. Perhitungan tingkat keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan analisis data per indikator, dapat diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, indikator struktur teks berita. Nilai rata-rata indikator struktur teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan 66%-75% pada skala 10. *Kedua*, indikator unsur-unsur teks berita. Nilai rata-rata indikator unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi baik karena rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan 76%-85% pada skala 10. *Ketiga*, indikator unsur kebahasaan teks berita. Nilai rata-rata indikator unsur kebahasaan teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi tergolong cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan 56%-65% pada skala 10.

Dapat dilihat bahwa indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah indikator unsur-unsur teks berita dengan nilai rata-rata 81,23 dengan tingkat penguasaan 76%-85%, berada pada kualifikasi baik. Hal tersebut membuktikan siswa sudah dapat memahami penggunaan unsur-unsur teks berita dengan tepat. Indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator unsur kebahasaan teks berita dengan nilai rata-rata 62,88 dengan tingkat penguasaan 56%-65%, berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur kebahasaan dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah mulai memahami struktur, unsur-unsur, dan kebahasaan teks berita melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus lebih giat dalam mengasah keterampilan membaca pemahaman teks berita yang dimilikinya. Dengan banyak membaca, pengetahuan dan wawasan seseorang akan menjadi luas, sehingga ia memiliki banyak referensi untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang sebesar 78,33, dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang dinilai berdasarkan tiga indikator. Perhitungan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan analisis data per indikator, dapat diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, indikator struktur teks berita. Nilai rata-rata indikator struktur teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi baik sekali karena rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan 86%-95% pada skala 10. *Kedua*, indikator unsur-unsur teks berita. Nilai rata-rata indikator unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi baik sekali karena rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan 86%-95% pada skala 10. *Ketiga*, indikator kebahasaan teks berita. Nilai rata-rata indikator unsur kebahasaan teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan 56%-65% pada skala 10.

Dapat dilihat bahwa indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah indikator unsur-unsur teks berita dengan nilai rata-rata 89,04 dengan tingkat penguasaan 86%-95%, berada pada kualifikasi baik sekali. Hal tersebut membuktikan siswa sudah mampu menulis teks berita dengan unsur-unsur yang lengkap dan sesuai urutan. Sementara itu, indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator unsur kebahasaan teks berita dengan nilai rata-rata 59,42 dengan tingkat penguasaan 56%-65%, berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita dengan unsur kebahasaan yang tepat. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan unsur kebahasaan yang tepat.

Hal ini sesuai dengan temuan awal peneliti yang telah diuraikan di latar belakang masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MTsN 6 Kota Padang dan hasil observasi tulisan tugas siswa, ditemukan bahwa siswa kesulitan mengidentifikasi unsur kebahasaan teks berita, terutama

penggunaan kalimat langsung dan penerapan EYD yang sesuai. Siswa juga belum mampu menjabarkan teks berita dengan kalimat yang singkat, padat, dan menarik. Penggunaan konjungsi, terutama konjungsi temporal juga masih menjadi kendala siswa. Hal tersebut tentu harus diperhatikan sebab teks berita merupakan teks yang memaparkan kejadian secara kronologis.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa sudah mampu menulis teks berita dengan memperhatikan struktur, unsur dan kebahasaan yang sesuai. Dengan demikian, siswa tetap harus lebih giat dalam mengasah keterampilan menulis teks berita yang dimilikinya.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTsN 6 Kota Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (70,63). Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berada pada kualifikasi baik (78,33). Kemudian, korelasi keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,968 > 0,367$. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar, yaitu semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis teks berita siswa. Untuk hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} (30,61) lebih besar t_{hitung} dari (1,67).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 diterima karena terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang berupa kelebihan dan kelemahannya dibandingkan dengan hasil penelitian orang lain. *Pertama*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusi Oktavia (2022), yang menunjukkan keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII MTsN 2 Solok Selatan berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata (79,16) dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 2 Solok Selatan berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata (83,05) dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,38 > t_{tabel}$ sebesar 1,70.

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Robby Almi (2022), yang menunjukkan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata (79,39) dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA

Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata (80,23) dengan kontribusi sebesar 76,39%.

Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini, dapat dilihat kelemahan hasil penelitian ini adalah tingkat kualifikasi hasil tes membaca pemahaman dan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang masih di bawah kualifikasi baik yaitu lebih dari cukup dan jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di MTsN 6 Kota Padang, yaitu 80 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 6 Kota Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Faktor tersebut diakibatkan karena siswa belum mampu menulis teks berita sesuai dengan kaidah unsur kebahasaan yang tepat, sehingga sulit memaparkan kronologi suatu peristiwa berita dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.

Selanjutnya, kelebihan penelitian ini adalah besaran nilai uji t hitung lebih tinggi daripada hasil penelitian orang lain yaitu $30,61 > 1,67$ dan terdapat peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa, yang sebelumnya berkisar hanya antara 70,00-76,00 setelah dilakukan penelitian hasilnya menjadi 78,33. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan keterampilan menulis teks berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan keterampilan menulis teks berita. Keterampilan menulis sangat berkaitan dengan keterampilan membaca, karena keterampilan menulis ini diperoleh setelah seseorang mampu membaca. Selain itu, kemampuan membaca yang dimaksud tidak hanya sekedar membaca biasa. Namun, siswa harus mampu menelaah dan memahami apa yang dibacanya. Dengan demikian, perolehan pengetahuan dan wawasan akan lebih luas dan baik sehingga siswa dapat dengan lancar menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Siswa yang terampil dalam membaca pemahaman, khususnya teks berita, juga akan terampil menulis teks berita dengan memperhatikan urutan struktur, kelengkapan unsur teks berita, dan penggunaan kebahasaan teks berita yang sesuai. Siswa yang paham terhadap penyajian teks berita yang sesuai tentu dapat menimalisir kesalahan-kesalahan dalam menulis teks berita. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa, semakin baik pula kemampuan menulis teks berita siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Almi, Robby. (2022). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

- Assegaf. (1991). *Jurnalistik Masa Kini Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Atmazaki. (2006). *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia
- Cahya, I. S. (2018). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Chan, Yose. (2023). *Naik, Tingkat Kegemaran Membaca Sumbang 2022 Masuk Kategori Tinggi*. <https://hariansinggalang-co-id>. Diakses tanggal 6 Oktober 2023.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Danty. (2023). *Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018*. <https://www.kemdikbud.go.id>. Diakses tanggal Februari 2024.
- Gani, E. (2021). *Karya Tulis Ilmiah Teori dan Terapan*. Bandung: Reka Cipta.
- Ghazali, A. M., & Ermawati, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 9 (3), 10-15.
- Halawa, N., Syahrul, R., & Erizal, G. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* , 3 (1), 27-34.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*. Sleman: Deepublish.
- Husna, H., & Afrita. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 10 Sijunjung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah* , 9 (2), 84-93.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pakekong, S. R., Oldie, S., & Selfvi, S. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni* , 3 (8), 2484-2495.
- Putri, S. R., Erizal, G., & Mohd, H. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 8 (1), 188-194.
- Putri, V. D., Padi, U., & Agus, J. P. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rejang Lembong. *Jurnal Ilmiah Korpus* , 7 (1), 32-40.
- Rahmawati, I. Y. (2016). Analisis Teks dan Konteks pada Kolom Opini "LATihan Bersama AL Komodo 2014" Kompas. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* , 5, 49-57.
- Saragih, D. R., Jumaria, S., & Martua, R. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematang Siantar. *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan* , 2 (2), 83-87.

- Sehlstrom, P., Christian, W., & Maria, L. (2023). Self-efficacy for Writing and Written Text Quality of Upper Secondary Students With and Without Reading Difficulties. *Frontiers* , 1-15.
- Semi, M. A. (2018). *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Angkasa.
- Simanjuntak, N., Harris, E. T., & Afrita. (2018). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 7(3), 249-256.
- Sirait, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangun Purba dengan Model Problem Based Learning Melalui Media Gambar. *Jurnal Ilmiah Sarasvati* , 5 (1), 43-52.
- Solihin, L., Bakti, U., Indah, P., & Novirina. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherdiana, D. (2020). *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Sumadiria, A. H. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Susanti, E. (2014). *Keterampilan Membaca*. Bogor: In Media.
- Tari, I. M., & Afrita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Padang. *Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan* , 183-189.